

SOSIALISASI BERHITUNG CEPAT DENGAN TEKNIK *FIVE FINGER* DI RA AL ASHRIYAH KOTA LANGSA

Wiwin Apriani¹, Syariani Br. Tambunan², Hendra Susanto³, Ema Julianda⁴

¹Program Studi Teknik Komputer Universitas Sains Cut Nyak Dien

²Program Studi Agroteknologi Universitas Sains Cut Nyak Dien

^{3,4}Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Sains Cut Nyak Dien

Email: wiwina10@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh masalah kemampuan anak usia dini dalam berhitung yang masih rendah, serta kurangnya minat dan motivasi anak-anak dalam berhitung cepat. Sehingga, muncul keinginan untuk mengetahui dan menelaah tentang kemampuan berhitung anak-anak menggunakan metode *five finger* dengan media pembelajaran anggota tubuh. Peserta kegiatan ini berjumlah 20 siswa RA Al Ashriyah Kota Langsa. Tujuan dari kegiatan ini untuk menumbuhkan minat dan bakat anak pra sekolah dalam berhitung cepat dengan metode *five finger*. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa kemampuan berhitung anak-anak RA Al Ashriyah Kota Langsa menggunakan metode *five finger* mengalami peningkatan dibandingkan anak-anak yang berhitung secara konvensional. Hal ini terlihat pada saat diberikan soal latihan sebagian besar anak-anak dapat cepat menghitung soal yang telah diberikan dengan baik dan benar. Kegiatan ini juga dapat melatih kemampuan berhitung cepat pada anak dengan membiasakan anak belajar dengan hal-hal sederhana. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan kreatifitas berpikir anak dalam memanfaatkan benda-benda disekitar sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: *Berhitung cepat, five finger, kreatifitas*

ABSTRACT

The implementation of this community service activity was motivated by the low counting ability of the early childhood, as well as the lack of interest and motivation of children in fast counting. Thus, there were desires to know and examine children's numeracy abilities using the five finger method with learning media using their own body parts. The participants in this activity were 20 students of RA Al Ashriyah, Langsa City. The purpose of this activity was to foster interest and talent in preschool children in fast counting using the five finger method. The results of this socialization activity showed that the numeracy skills of RA Al Ashriyah children in Langsa City using the five finger method had increased compared to children who counted conventionally. This was seen when given practice questions, most of the children can quickly calculate the answers properly and correctly. This activity can also train children's quick counting skills by familiarizing children with learning simple things. In addition, this activity can increase children's creative thinking in utilizing objects around them as learning media.

Key Words: *Creativity, fast counting, five fingers*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan jenjang pendidikan pra sekolah sebelum pendidikan dasar sebagai upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak-anak usia di bawah 6 tahun. Tujuan dari pendidikan AUD untuk merangsang pendidikan yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut (Apriani, 2018). Baik pendidikan yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal, menjadikan pendidikan AUD sangat penting karena masa usia dini merupakan periode emas (*golden age*) bagi perkembangan anak dalam memperoleh pendidikan (Romlah, 2016). Lalu, Elsap, 2018 juga menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, karena dengan pendidikan akan menambah wawasan bagi anak terutama AUD.

Adapun dalam mengembangkan kemampuan AUD perlu diperhatikan nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa dan sosial emosional. Tujuan program pendidikan AUD untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai kehidupan yang dianut. Melalui program pendidikan yang dirancang dengan baik, anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dari aspek fisik, sosial, moral, emosi dan kepribadian. Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan pada AUD adalah kemampuan berhitung. Kemampuan berhitung sangat penting dikuasai anak meskipun masih usia dini, karena dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari kegiatan berhitung. Kemampuan berhitung sangat penting diberikan pada AUD karena berkaitan erat dengan kehidupan sosial dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Musi (2016) menyatakan bahwa berhitung sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari, terutama pada konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan matematis. Konsep berhitung pada AUD diperlukan untuk menumbuhkan pengetahuan dasar matematika yang berguna pada pendidikan yang ditempuh selanjutnya. Sehingga, saat anak memasuki pendidikan lebih tinggi, anak akan siap dengan pembelajaran level yang lebih tinggi.

Untuk meningkatkan kemampuan konsep berhitung pada anak dibutuhkan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran agar anak-anak tidak bosan dan cenderung aktif dalam pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran

berhitung yang sering diterapkan pada AUD adalah berhitung menggunakan jari. *Five finger* merupakan metode perhitungan menggunakan jari yang dibuat menjadi lebih mudah dan menyenangkan untuk anak karena dapat memberikan visualisasi operasi hitung pada anak. Metode ini hampir sama dengan metode jarimatika, dimana media pembelajaran yang digunakan kelima jari kanan dan kiri. Hardiyanti (2017), menyatakan metode *five finger* merupakan cara belajar yang mudah dan menyenangkan bagi anak karena menggunakan media pembelajaran jari tangan untuk pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa *five finger* merupakan salah satu metode yang dapat menarik minat anak dalam meningkatkan konsep berhitung. Selain itu, dapat meningkatkan kemampuan anak dan keinginan anak untuk belajar berhitung menggunakan jari tangan agar tercipta pembelajaran yang menarik dan menyenangkan guna mengasah psikomotorik anak. Maka, perlu adanya perhatian pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan berhitung AUD yang dapat dijadikan bekal pada pendidikan lebih tinggi. Sehingga, dilakukan Sosialisasi Berhitung Cepat dengan Teknik *Five Finger* di RA Al Ashriyah Kota Langsa, dengan harapan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan perkembangan dengan metode perhitungan di tingkat TK.

METODE PELAKSANAAN

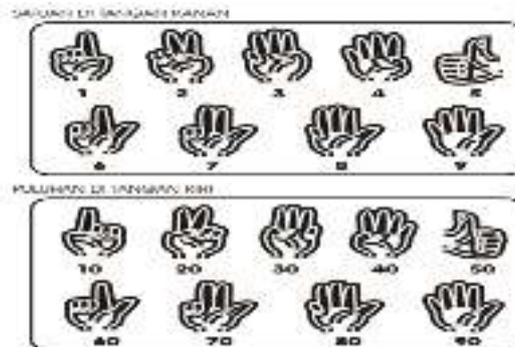
Metode yang diterapkan pada kegiatan sosialisasi berupa pengenalan teknik berhitung cepat untuk guru dan anak-anak di RA Al Ashriyah Kota Langsa. Guru mendampingi anak belajar berhitung cepat dengan teknik *five finger*. Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak prasekolah mengenal teknik berhitung cepat melalui media pembelajaran anggota tubuh. Sehingga, siapapun anak asal mau belajar dapat menggunakan media pembelajaran ini guna menambah kreatifitas dan kecerdasan berhitung.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: 1) tahap persiapan, dimana tim PKM melakukan diskusi dengan pihak RA Al Ashriyah Kota Langsa untuk meminta izin mengenalkan dan mengajarkan teknik berhitung cepat menggunakan media pembelajaran anggota tubuh kepada anak-anak TK serta guru yang mendampingi; 2) tahap pelaksanaan, dimana tim PKM melakukan sosialisasi tentang cara berhitung cepat menggunakan jari. Selain itu, melakukan simulasi dan uji

kemampuan pada peserta sosialisasi yang berjumlah 20 orang; dan 3) tahap evaluasi, pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai peserta melalui wawancara. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dilakukan pada tahapan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi Berhitung Cepat dengan Teknik *Five Finger* dilaksanakan mulai tanggal 01 s.d 05 Juli 2022. Kegiatan ini dimulai dengan mendatangi sekolah dan menjelaskan maksud serta tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan. Pihak sekolah pun memberikan ijin dan menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 05 Juli 2022. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh siswa dan guru di RA Al Ashriyah Kota Langsa, yang berlangsung di salah satu ruang kelas dengan jumlah peserta 20 orang. Kegiatan ini dibuka oleh kepala sekolah RA Al Ashriyah Kota Langsa. Selanjutnya, ketua tim pelaksana menyampaikan materi utama dan anggota tim lainnya membantu para peserta mempraktekkan bagaimana penggunaan teknik *five finger* dengan baik dan benar. Selain itu, anggota tim pelaksana juga ada yang bertugas mendokumentasikan kegiatan.



Gambar 1. Konsep Angka di Tangan dengan Metode *Five Finger*

Pada gambar di atas terlihat konsep angka dengan metode *five finger* yang dijelaskan oleh ketua tim pelaksana tentang teknik berhitung cepat menggunakan media pembelajaran anggota tubuh. Lalu, mengarahkan peserta untuk mengikuti teknik tersebut berdasarkan instruksi pemateri. Jika terdapat kendala, maka anggota tim pelaksana membantu peserta berhitung cepat dengan teknik *five finger* agar semua peserta dapat mengikuti kegiatan ini dengan maksimal.

Sebelum adanya sosialisasi ini, guru mengajarkan anak-anak berhitung secara konvensional menggunakan semua jari yang dimiliki. Sehingga, ketika berhitung

dengan jumlah besar misalnya puluhan, anak-anak kesulitan karena jari-jari kedua tangannya tidak cukup untuk berhitung. Maka, teknik *five finger* efektif dalam berhitung cepat berbantuan jari dengan perhitungan yang besar. Untuk mengetahui kemampuan awal berhitung anak dilakukan *pretes* kemampuan berhitung dengan memberikan soal. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan berhitung pada anak usia pra sekolah. Selanjutnya diberikan pembelajaran berhitung menggunakan metode *five finger* dan diperoleh hasil bahwa kemampuan berhitung pada anak RA Al Ashriyah Kota Langsa sebagai kelas eksperimen mengalami perubahan kemampuan berhitung. Sehingga kemampuan berhitung anak yang pembelajarannya menggunakan metode *five finger* lebih baik dari pada yang menggunakan pembelajaran biasa. Hasil sosialisasi ini terlihat bahwa anak-anak sudah mampu berhitung cepat dengan teknik *five finger*. Sosialisasi ini diharapkan agar anak-anak tidak lagi kesulitan ketika diberikan soal hitungan dengan waktu hitung yang singkat. Selain itu, menumbuhkan ketelitian dan keterampilan anak-anak dalam berhitung.



Gambar 2. Pemateri Memberikan Penjelasan mengenai Metode *Five Finger*

Setelah kegiatan sosialisasi selesai, tim pelaksana kegiatan melakukan wawancara singkat dengan guru dan kepala sekolah mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kepuasan para peserta terutama guru dan anak-anak terhadap kegiatan sosialisasi ini. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk memudahkan anak belajar berhitung dan meningkatkan kreatifitas berpikir anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi Berhitung Cepat dengan Teknik *Five Finger* di RA Al Ashriyah Kota Langsa bertujuan mengenalkan dan mengajak anak-anak pra sekolah belajar berhitung sambil bermain menggunakan media pembelajaran anggota tubuh. Selain itu, membiasakan

anak-anak belajar dan bermain dari hal-hal yang ada dilingkungan sekitarnya. Sehingga, adanya sosialisasi ini dapat meningkatkan kreatifitas berpikir anak-anak dalam memanfaatkan benda-benda disekitarnya sebagai media pembelajaran.

Saran yang dapat disampaikan setelah kegiatan sosialisasi ini selesai adalah pelatihan yang dapat mengembangkan kreativitas anak-anak dan guru dalam teknik berhitung cepat sesuai dengan kemampuan dan kesukaan peserta dirasa sangat berguna. Maka, kegiatan sejenis diharapkan dapat dilakukan untuk anak-anak dan guru-guru sekolah, sehingga anak-anak dapat belajar lebih menarik dan cepat memahaminya, serta mengembangkan kreativitas guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah RA Al Ashriyah Kota Langsa yang telah memberikan izin dan mendukung terlaksananya kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada siswa dan guru yang telah menyediakan dan mempersiapkan tempat serta mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan selama 2 hari, mulai dari pengenalan teknik *five finger* sampai pada pengaplikasiannya.

REFERENSI

- Apriani, W. 2018. *Pelatihan Membuat Alat Peraga Bangun Datar dari Pipet Plastik di Ra Al Mubarak Kota Langsa*. Rambideun: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.1 No.1 Hal.32-35.
- Elsap, D.S. 2018. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Karakter dan Motivasi Belajar Anak melalui Pendidikan Nonformal (Studi Kasus di Bimbingan Belajar Aljabar)*. Jurnal Pendidikan Nonformal, Vol.13 No.2 Hal.85-91.
- Hardiyanti, S., Maulana, M., Julia, J. 2017. *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbantuan Jarimatika terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis dan Keterampilan Berhitung Siswa pada Materi Perkalian*. Jurnal UPI, Hal.881-890.
- Musi, M.A. 2016. *Peningkatan Keterampilan Berhitung Anak Usia Taman Kanak-kanak melalui Demonstrasi dengan Media Gambar*. Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI, Vol.19 No.1 Hal.36-41.
- Romlah, Medinda. 2016. *Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak melalui Kegiatan Bermain Sempoa*. Jurnal Ilmiah Potensial, Vol.1 No.2 Hal.72-77.